**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menjelaskan tentang efektivitas pengawasan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 15 Kendari Barat. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dan spesifik.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 15 Kendari Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SDN 15 Kendari Barat adalah diharapkan mampu menciptakan guru yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengajar. Di samping itu juga karena pertimbangan untuk efektifitas dan efisiensi baik tenaga, biaya dan waktu serta ciri-ciri dan karakteristik sekolah penulis sudah pahami sehingga mudah nantinya melakukan akses penelitian di lapanggan.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal.

30

#### Sumber Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *snowball* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan. Pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, dan guru-guru SDN 15 Kendari Barat. Sebagai informan kunci, adapun informan pendukung adalah beberapa orang siswa. Para informan tersebut dianggap mengetahui apa yang diharapkan dari data tersebut.

#### Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis langsung terjun di lapangan *(field research),* agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang dibutuhkan yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Untuk itu penelitian ini menggunakan teknik:

1. *Observasi (*pengamatan). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan adalah kepala sekolah dan guru-guru yang sedang melakukan aktivitas pengajaran.
2. *Interview* (wawancara). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini Kepala Sekolah dan Guru-Guru SDN 15 Kendari Barat.
3. Dokumentasi, yakni digunakan untuk mencatat atau menyalin berbagai dokumen sekolah atau bukti-bukti kegiatan pengawasan yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap kinerja guru-guru di SDN 15 Kendari Barat.

#### Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni: “1) Reduksi data, 2) display (penyajian) data, dan verifikasi data”.[[1]](#footnote-2)1 Reduksi data yang dimaksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang saling terkait secara sederhana. Penyajian data yang dimaksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data satu dengan data lainnya.

#### Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibiltas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan trianggulasi sumber data dan teknik”.[[2]](#footnote-3)2

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini Kepala Sekolah dan Guru-Guru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Trianggulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.[[3]](#footnote-4)3 Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber data dan trianggulasi teknik.

* + - 1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
			2. Trianggulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member chek, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek peneliti menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

1. 1 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitiatif*, Bandung, Al-Fabeta, 2008, h. 337 [↑](#footnote-ref-2)
2. 2 *Ibid*., h. 369-372 [↑](#footnote-ref-3)
3. 3 *Ibid.*, h. [↑](#footnote-ref-4)